

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Objek, Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai variabel atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran kontekstual dan hasil belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita yang masih aktif dalam kegiatan perkuliahan. Mahasiswa yang menjadi subjek adalah mahasiswa semester IV dan VI yang berjumlah 52 orang

Tabel 3.1

Jumlah mahasiswa sekolah tinggi ilmu agama Buddha jinarakkhita

No	Kelas	Jenis kelamin		Populasi
		Laki-laki	Perempuan	
1	Semester IV	13	12	25
2	Semester VI	12	15	27
Jumlah		25	27	52

Sumber: Absensi mahasiswa sekolah tinggi ilmu agama Buddha tahun 2019/2020

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini selama 6 bulan, terhitung dari bulan maret 2020 sampai bulan agustus 2020. Penelitian ini mengambil lokasi di STIAB Jinarakkhita, Jl. Raya Suban, Kel. Pidada, Kec. Panjang Bandar Lampung

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul	■					
2	Observasi	■					
3	Penyusunan proposal		■				
4	Seminar proposal			■			
5	Penyusunan Instrumen			■			
6	Uji Coba Instrumen			■			
7	Penyebaran Angket			■			
8	Pengolahan Data				■		
9	Sidang Skripsi					■	
10	Revisi Skripsi						■

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme. digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data menggunakan kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:14). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang mempelajari

masalah dalam masyarakat, termasuk dalam hubungan, kegiatan, sikap, pandangan serta proses yang berlangsung serta pengaruh-pengaruh dari fenomena (Noor, 2013:111).

D. Desain penelitian

Desain penelitian adalah gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh penelitian untuk mencapai tujuan tertentu (Rully dan Poppy. 2016:30). Desain penelitian yang dilakukan oleh penelitian yaitu desain riset *conclusive* yang tepatnya *riset kasual*. *Riset kasual* digunakan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel yaitu, variabel yang berfungsi sebagai penyebab (variabel terikat), dan variabel yang berfungsi sebagai variabel akibat (variabel tergantung). Adapun yang proses yang dilakukan peneliti yakni, melakukan observasi, menyusun latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, mencari teori yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual dengan hasil belajar, membuat metode penelitian, menentukan variabel penelitian, membuat kisi-kisi instrumen, mengumpulkan data melalui angket, menganalisis data, membuat kesimpulan dan saran.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua Variabel yaitu variable bebas (X) dan Variabel terikat (Y). variable dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Variable bebas (X)

Variabel bebas atau independen dalah Variabel yang mendeskripsikan atau menerangkan suatu objek penelitian dalam rangka mencari hubungan dengan fenomena yang diobservasi (Mumtaz, 2017:14). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan kontekstual

2. Variabel terkait (Y)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah yang menjadi akibat dari Variabel bebas. Variable terkait dalam penelitian ini adalah hasil belajar Mahasiswa.

3. Hubungan Antara Variabel

Hubungan antar variable Penelitian, dimana variabel satu mempengaruhi variabel penelitian yang lain, tetapi hubungan tersebut tidak timbal balik. Variabel X berhubungan dengan variabel Y. pembelajaran kontekstual variabel X, dan Hasil Belajar Mahasiswa sebagai variabel Y (Arikunto dalam Sutrisno 2010:164)

F. Definisi Operasional dan Indikator Pengukuran

Definisi operasional dibutuhkan dalam sebuah penelitian untuk menjelaskan suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Memaknai definisi operasional sebagai sebuah petunjuk yang menjelaskan kepada peneliti cara mengukur sebuah variabel secara konkrit. Adapun dalam penelitian ini, variabel-variabelnya didefinisikan secara operasional sebagai berikut Sudaryono (2017:160).

1. Pendekatan pembelajaran kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang mengkaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar/konteks dunia nyata dalam Komalasari mengidentifikasi karakteristik pembelajaran kontekstual meliputi pembelajaran yang menerapkan konsep: 1). keterkaitan (*realiting*), 2). konsep pengalaman langsung (*experiencing*), 3). konsep aplikasi (*applying*), 4). konsep kerja sama (*cooperating*), 5). konsep pengaturan diri (*self-regulating*), dan 6). konsep penelitian autentik (*authentic assessment*).

2. Hasil belajar mahasiswa

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh suatu usaha serta perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melalui proses. Proses belajar membutuhkan

serangkaian pengalaman bermakna mampu membuat perubahan berupa kemudahan menyimpan berbagai memori dalam otak seseorang, karena belajar adalah perubahan perilaku sikap dan tingkah laku seseorang dan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitar serta mendapatkan perubahan di dalam diri individu itu sendiri.

Menurut Taksonomi Bloom (dalam Parwati, 2018:24) Ketiga ranah tersebut dijadikan sebagai hasil belajar. Pada penelitian ini ranah kognitiflah yang menjadi indikator penilaian yang meliputi: 1) Pengetahuan, 2) Pemahaman, 3) Penerapan, 4) Analisis, 5) Sintesis, 6) Evaluasi. Berdasarkan hal tersebut, alat ukur yang digunakan untuk mengukur beberapa hal yang terdapat dalam kedisiplinan siswa tersebut adalah menggunakan angket dengan skala *likert*.

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrumen pembelajaran kontekstual

Variabel (X)	Indikator	Sub Indikator	No Item	
			Positif	Negatif
	1. Keterkaitan	1. Pengetahuan dan keterampilan	17,21	3
		2. Kebutuhan siswa	8	14
		3. Konteks lingkungannya	28	24
	2. Pengalaman langsung	1. Penemuan	23	9
		2. Penelitian	25,7	13
		3. pemecahan masalah	4	16
	3. Aplikasi	4. Penerapan materi baik di lingkungannya keluarga sekolah dan masyarakat	10,12	18,35
		2. praktik kerja langsung	26,40,27	2

pembelajaran kontekstual	4. Kerja sama	1. kerja kelompok dalam pemecahan masalah dan mengerjakan tugas	1	20,32
		2. Saling bertukar pikiran mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	11,36	29,37
		3. Komunikasi antara siswa dan guru	33,39	30
	5. Pengaturan diri	1. Belajar mandiri	5	22
		2. Memotivasi untuk mencari dan menggunakan informasi dengan kesadaran sendiri	19,38	6
	6. Asesmen autentik	1. Mengukur	15	31
	Jumlah			23

Sumber: (Komalasari, 2017:13-15).

Tabel 3.4

Kisi-kisi instrumen hasil belajar siswa

Variabel (Y)	Indikator	Sub Indikator	No Item	
			+	-
1. Pengetahuan	1. Pengetahuan	1. Dapat mengingat kembali	41,43,45	42,47
		2. Dapat menyebutkan	46,48	44,79
		3. Dapat melafalkan	49	52

Hasil Belajar Siswa	2. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan	51,55, 59,54	50,53,5 8
		2. Dapat mengartikan	56	60
		3. Dapat memberi contoh	57	61
	3. Penerapan	1. Dapat menjalankan	62,80	64,66
		2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	63,65	67
	4. Analisis	1. Dapat mengaitkan	68	70
		2. Dapat menguraikan	69	71
	5. Sintesis	1. Dapat menyimpulkan	72	74,77
	6. Evaluasi	1. Mengecek	75	78
		2. Mengkritik	73	76
Jumlah			21	19

Sumber: Taksonomi Bloom (dalam Suryawan, 2018:25-27).

Skor berdasarkan kisi-kisi instrumen diatas untuk mendapatkan data tentang pembelajaran kontekstual dan hasil belajar mahasiswa-mahasiswi adalah menggunakan *skala likert* dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS) Setuju (S) Ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Setiap jawaban diberikan nilai atau skor sebagai berikut

Tabel 3.5

Skor jawaban kuesioner

No	Pernyataan positif (+)	Skor	No	Pernyataan negatif (-)	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5	1	Sangat setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	4	2	Setuju (S)	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4	Tidak setuju (TS)	4
5	Sangat tidak setuju (STS)	1	5	Sangat tidak setuju (STS)	5

Sumber: (Sugiyono, 2015:168)

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini penyebaran angket. Angket juga disebut sebagai kuisisioner merupakan instrumen untuk mengumpulkan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2015:230).

H. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah wilayah atau tempat obyek/subyek yang diteliti, baik orang, benda, kejadian maupun hal-hal lain yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu untuk mendapatkan informasi. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian

(Arikunto, 2010:130). Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah mahasiswa semester IV, dan VI Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita Tahun 2019/2020. Adapun rinciannya sebagai berikut

Tabel. 3.6

Jumlah Mahasiswa Semester IV, dan VI Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha
Jinarakkhita Bandar Lampung

No	Semester	Jumlah		Total
		L	P	
1	IV	13	12	25
2	VI	12	15	27
Jumlah keseluruhan		25	27	52

Sumber: Bagian Adiministrasi Akademik dan Kemahasiswaan 2020

2. Sempel

sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka subjek penelitian yang diambil secara keseluruhan dan jika subjek penelitian lebih ari 100, maka diambil 10%-15% atau 20%-25% dari subjek yang ada. Peneliti ini merupakan penelitian populasi. Di karenakan jumlah responden 52 (Sugiyono, 2017:174).

1. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2015:238). Proses analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Untuk memperoleh hasil analisis yang lebih tinggi dan terpercaya, dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer *statistical program for sosial science* (SPSS)

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu yang valid atau sudah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013:137).

Uji validitas penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment karena dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa pernyataan yang memiliki skala 1-5. Kriteria pengujian apabila r hitung $>$ r tabel maka instrumen dikatakan reliabel. Apabila r hitung $<$ r tabel maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05.

$$\text{Rumus Uji Validitas : } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran tertentu disetiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang sama, Sarwono (2013:182). Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, Arikunto (2014:221). Reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpulan data (instrumen) yang digunakan (Riduwan, 2013:74). Dalam hal ini suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya, jika alat ukur itu mantap atau stabil dapat andalkan atau dapat diramalkan, reliabilitas lebih menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu alat instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Karena pada penelitian menggunakan angket yang berupa pernyataan dengan skala 1-5. Rumus alpha digunakan karena skornya 1 sampai 5, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2014:239)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrument

K = Banyaknya Butir Pertanyaan (Jumlah Soal)

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Variasi Butir

σ_t^2 = Varian total

Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Maka angket yang digunakan sebagai instrument penelitian memenuhi syarat reliabel dan jika r_{hitung}

< r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Untuk mempermudah melakukan pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* komputer *Statistical Program For Social Science (SPSS)*.

3. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji data untuk melihat nilai distribusi normal suatu data (Yusuf, 2014:286). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0* dengan menggunakan uji *one sample kolmogrovsminov test*, dengan melihat tingkat signifikan 0,05.

Hipotesis:

Ho : distribusi tidak normal

Ha : distribusi normal

- a. Jika $\text{sig}(2\text{-tailed}) \geq \alpha$ (0,05) maka residu berdistribusi secara normal.
- b. Jika $\text{sig}(2\text{-tailed}) \leq \alpha$ (0,05) maka residu tidak berdistribusi secara normal

4. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan cara untuk mengetahui beberapa varian populasi sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis independen sample test dengan cara *Campere Means-One Way Anova*. Asumsi yang mendasari dalam analisis (anova) varian dari populasi adalah sama. Kriteria pengujian jika lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari kedua kelompok data adalah sama (Priyatno, 2010:31).

5. Analisis deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada berupa data berupa kuantitatif. Kemudian data hasil penelitian yang diperoleh akan dideskripsikan. Analisis deskripsi statistik ini akan digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana hubungan antara pembelajaran kontekstual dengan hasil belajar. Data

yang didapatkan untuk melihat hubungan dihasilkan dari penyebaran angket yang diisi oleh responden. Skala interval yang digunakan dicari dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\text{Nilai presentase tertinggi: } (5:5) \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Nilai presentase terendah: } (1:5) \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Rentang nilai presentase} = \text{presentase tertinggi-presentase terendah}$$

$$= 100\% - 20\% = 80\%$$

Interval kelas ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{\text{Jumlah interval}}$$

Keterangan:

i : interval

R : jarak pengukuran

Rentang presentase (R) = presentase tertinggi-presentase terendah

$$\text{Maka : } i = \frac{100\% - 20\%}{5} = \frac{80\%}{5} = 16\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan presentase tersebut, maka skala interval yang diperoleh disajikan pada tabel sebagai berikut:

6. Uji hipotesis

Analisis pada penelitian pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung tahun 2019/2020, ini dilanjutkan dengan menggunakan regresi linier sederhana, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel. Rumus regresi linier sederhana, Hasan (2002 dalam Susanti, 2016 :43) adalah :

$$Y=a+bx$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = nilai konstanta harga Y jika X=0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai pendekatan (+) atau nilai penurunan(-) variabel Y.

Analisis data pada penelitian ini, setelah melakukan analisis regresi linear sederhana, dilanjutkan dengan uji t. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan (Sudaryono, 2017:47). Adapun rumus uji t sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

Keterangan

t_0 = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi

sb = Standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis

Apabila $t_0 > t_\alpha$ maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya apabila $t_0 < t_\alpha$ maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan $\alpha = 0,05$.

Tabel 3.7

Kriteria Skala Interval

Interval	Kriteria
84% - 100%	Sangat Tinggi
68% - 83,99%	Tinggi
52% - 67,99%	Sedang
36% - 51,99%	Rendah
20% - 35,99%	Sangat rendah

Sumber : (Hadi, 2001:12)

7. Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana karena hanya terdapat dua variabel. Analisis regresi bertujuan untuk meramalkan atau memprediksikan variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.

Rumus Regresi linier sederhana (Hartono, 2012:172).

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y : nilai yang diprediksikan (variabel terikat)

X : nilai variabel bebas

a : nilai konstanta harga Y jika X= 0

b : nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai pendekatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang menghasilkan keputusan yaitu keputusan dalam menerima dan menolak hipotesis yang ditetapkan Hasan

(2002:54). Untuk menguji hipotesis dipergunakan rumus linier sederhana yang dilanjutkan dengan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

Keterangan

t_0 = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi

sb = Standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis

- a. Apabila $t_0 > t_\alpha$ maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh dengan $\alpha = 0,05$ dan dk $(n - 2)$.
- b. Apabila $t_0 < t_\alpha$ maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan $\alpha = 0,05$ dan dk $(n - 2)$.